

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Inovasi Produk Lokal Oleh Kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Karawaci Kota Tangerang.” Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sebagaimana di dalamnya terdapat observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan program pemberdayaan perempuan dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK di Kampung Talas yang tergabung dalam kelompok UMKM Pasar Baru tentunya terdapat beberapa proses pemberdayaan dan tahapan perencanaan program. Proses pemberdayaan dimulai dari ketidaksengajaan salah satu masyarakat yang mempunyai keahlian merajut, kemudian dibuat pertemuan antara kelompok UMKM dan masyarakat yang tertarik mempelajari teknik cara merajut. Sasaran pemberdayaan adalah ibu-ibu PKK di Kampung Talas, Kelurahan Pasar Baru. Lalu dibentuklah kelompok UMKM Pasar Baru yang sangat jarang sekali ada, yaitu UMKM yang bergerak di bidang kerajinan merajut. Tempat dilaksanakannya program pemberdayaan perempuan yaitu di taman bacaan yang berada di Kampung Talas. Selanjutnya sasaran pemberdayaan diajarkan cara merajut dengan baik dan benar yang kemudian hasilnya bisa dipasarkan melalui media sosial sehingga hasil pendapatannya bisa membantu meningkatkan perekonomian

keluarga. Selain itu, terdapat beberapa tahapan pelaksanaan program merajut yang dilaksanakan oleh kelompok UMKM Pasar Baru yaitu tahapan persiapan, tahapan *assessment* (pengkajian), tahapan perencanaan program, tahapan rencana aksi, tahapan pelaksanaan program, tahapan evaluasi program, dan yang terakhir tahapan terminasi. Tahapan yang pertama dilakukan yaitu tahapan persiapan, terdapat dua persiapan yaitu penyiapan petugas yang dilakukan dengan cara pendekatan kepada masyarakat dan penyiapan lapangan dimana kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru mendiskusikan tempat yang layak untuk nantinya dijadikan sebagai tempat pelaksanaan program dan juga meminta izin kepada pihak RT dan RW setempat untuk pelaksanaan program tersebut. Tahap *assessment* atau masalah yang teridentifikasi adalah kurangnya pemasukan dana serta kurangnya pengetahuan masyarakat awam terhadap bahan dan kualitas yang dipakai oleh pengerajin kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru. Tahapan perencanaan program, berdasarkan permasalahan tersebut ketua kelompok UMKM mengusulkan untuk membuat program kerajinan tangan seperti merajut, tujuannya supaya masyarakat yang mengikuti program kegiatan ini memiliki keahlian kerajinan tangan yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun untuk kelompok. Rencana aksi yang dilakukan yaitu petugas mengadakan pertemuan dengan anggota kelompok UMKM untuk selanjutnya diberikan panduan teknik dasar merajut yang baik dan benar, alat-alat yang dibutuhkan untuk proses merajut, bahan yang dipakai untuk proses merajut, cara pemasaran

produk ketika nanti sudah terlihat hasil karyanya. Pelaksanaan program merajut antara lain yaitu mempersiapkan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan, menentukan waktu pelaksanaan program, hasil produk, cara pengemasan produk dan juga bagaimana cara pengemasan produk. Tahapan evaluasi program terhadap program merajut tersebut ialah dibutuhkannya relawan dan juga pembicara dalam seminar yang mengajarkan para anggota kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru tentang cara merajut yang menghasilkan hasil yang luar biasa serta tata cara pengemasan yang menarik yang selanjutnya dipasarkan melalui media sosial dan *e-commerce*. Selanjutnya merupakan tahapan terakhir yaitu tahapan terminasi, pada tahapan ini kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru tidak melakukan pemutusan hubungan kerja oleh sasaran program dikarenakan program merajut sudah masuk ke dalam salah satu program pokok Kelurahan Pasar Baru. Meskipun sasaran anggota sudah melakukan kegiatan program secara mandiri, namun kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru mendampingi anggota dalam proses merajut agar produk yang dihasilkan nantinya dapat dikenali oleh masyarakat luas hingga ke mancanegara.

2. Dalam pelaksanaan program merajut yang dilakukan oleh kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru memiliki beberapa manfaat, di antaranya manfaat sosial, manfaat keahlian dan keterampilan, dan juga manfaat ekonomi. *Pertama*, manfaat sosial yang didapatkan oleh kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru yaitu dapat mempererat tali silaturahmi antara warga sekitar, menambah relasi dan pertemanan ketika diadakan

pelatihan, memotivasi diri untuk lebih kreatif dalam pembuatan hasil karya rajutan, dapat berbagi ilmu kepada masyarakat sekitar yang ingin belajar cara merajut. *Kedua*, manfaat kemampuan dan keterampilan yang dirasakan oleh kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru yaitu memberikan nilai keterampilan kepada sasaran program untuk lebih berinovasi, menambah aneka macam jenis hasil karya rajutan yang dihasilkan, menyalurkan hobi dan bakat terpendam para anggota, mengasah kreativitas sasaran program dalam menghasilkan karya rajutan, menambah tingkat kesabaran, ketelitian, ketelatenan dalam berkreativitas. *Ketiga*, manfaat ekonomi yang dirasakan oleh kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru adalah mendapatkan uang tambahan dari hasil karya yang dihasilkan, mengembangkan usaha hasil karya rajutan untuk membantu perekonomian keluarga, serta memperluas wawasan tata cara jual-beli hasil produk yang lebih modern di berbagai media sosial dan *e-commerce* sehingga dapat membuka usaha sendiri.

3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam program merajut yang dilakukan oleh kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru. Faktor pendukung dari program merajut tersebut adalah mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat sekitar, fasilitas yang memadai, serta pemanfaatan media sosial dan *e-commerce* sebagai sarana pemasaran produk. Sementara faktor penghambat program merajut ialah sedikitnya SDM yang tergabung dalam kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru, manajemen penjualan yang belum cukup kuat, tidak adanya

catatan laporan pemasukan dan pengeluaran dana yang lengkap, serta permintaan konsumen terhadap hasil produk rajutan yang cukup bervariasi. Di masa pandemi *covid-19* terhentinya kunjungan masyarakat luar ke Kampung Talas untuk melihat produk berupa rajutan dan juga pembelian melalui *e-commerce* mengalami batal pengiriman sehingga mengurangi omset pada kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru yang harus diperbaiki sehingga dapat meningkatkan kualitas, baik dari segi teknik keahlian penguasaan merajut ataupun manajemen pemasaran. Maka dari itu, penulis memberikan saran yang mungkin bisa menjadi bahan rekomendasi oleh kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru. Saran tersebut yaitu:

1. Diharapkan kedepannya menarik minat masyarakat lainnya terutama anak muda dalam program merajut ini agar terus mengembangkan program merajut ini dan juga dengan banyaknya SDM yang ada meneruskan program merajut supaya terus berjalan hingga beberapa tahun kedepan.
2. Setelah banyaknya jumlah SDM yang tertarik untuk bergabung dalam program merajut ini, diharapkan bertambahnya tingkat penjualan dengan dilakukan cara pemasaran yang menarik dan tidak biasa sehingga menarik para konsumen untuk membeli hasil produk rajutan yang dihasilkan.

3. Diharapkan kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru harus memiliki catatan laporan keuangan yang detail dan terperinci karena catatan laporan keuangan tersebut sangat penting. Dengan adanya catatan laporan keuangan kita dapat mengetahui berapa dana yang dikeluarkan dan dibutuhkan di setiap kegiatan, supaya dana yang dikeluarkan tidak melebihi kapasitas yang diperlukan.
4. Diharapkan kelompok UMKM Kelurahan Pasar Baru dapat menambah skill dan kemahiran dalam teknik merajut, sehingga dapat banyak menerima permintaan konsumen yang cukup bervariasi.